

## Optimalisasi Penulisan Sitasi dan Daftar Pustaka pada Lembar Tugas Mahasiswa Jurusan Keperawatan

Verra Widhi Astuti<sup>1</sup>, Zul Amri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes RI Padang  
<sup>2</sup>Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes RI Padang

E-mail: [verra.widhi555@gmail.com](mailto:verra.widhi555@gmail.com), [zulamri6464@gmail.com](mailto:zulamri6464@gmail.com)

### Abstrak

Menulis sitasi dan daftar merupakan suatu penghargaan atau suatu bentuk pengakuan seorang penulis kepada ide-ide, kata-kata, atau karya orang lain dan juga dapat mencegah tindakan plagiarisme. Issue plagiarisme ini sangatlah meresahkan, karena mahasiswa dapat dikatakan gagal dalam ujian karya tulis ilmiah jika diketahui melakukan plagiarisme. Untuk itu penulis melakukan optimalisasi penulisan sitasi dan daftar pustaka melalui kegiatan edukasi pada mahasiswa Jurusan Keperawatan. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi penulisan sitasi dan daftar pustaka dapat meningkatkan secara signifikan pengetahuan mahasiswa tentang penulisan sitasi dan daftar pustaka. Kegiatan ini diharapkan dapat dilakukan secara teratur dan berkesinambungan di Jurusan Keperawatan untuk meningkatkan kemampuan menulis ilmiah bagi mahasiswa.

**Kata kunci:** *Daftar pustaka, Edukasi, Plagiarisme, Sitasi*

### Abstract

*Writing citations and bibliography is a tribute or a form of recognition of an author's ideas, words, or works of others and can also prevent acts of plagiarism. The issue of plagiarism is very troubling, because students can be said to have failed the scientific writing exam if it is known to do plagiarism. For this reason, the author optimizes the citation writing and bibliography through educational activities for Nursing students. The results of this activity indicate that citation and bibliography writing education activities can significantly increase student knowledge about citation writing and bibliography. This activity is expected to be carried out regularly and continuously in the Department of Nursing to improve scientific writing skills for students.*

**Keyword:** *Bibliography, Citation, Education, Plagiarism*



Received: 9 Desember 2019

Revised: 20 Januari 2020

Available Online: 21 Januari 2020

### 1. Pendahuluan

Sitasi adalah cara untuk memberi tahu pembaca bahwa materi tertentu yang ditulis oleh penulis berasal dari sumber yang lain. Sedangkan daftar pustaka merupakan daftar sumber informasi yang sudah dikutip dalam sebuah tulisan. Daftar pustaka memberikan informasi penting kepada pembaca mengenai penulis dan judul informasi, nama dan lokasi penerbit yang mempublikasikan informasi yang dikutip, tanggal di publikasikan, dan nomer halaman materi yang dikutip tersebut (*Plagiarism Organizatio*, 2017). Penulisan daftar pustaka dengan benar memungkinkan pembaca untuk menemukan sumber informasi yang digunakan penulis (Fawaid, 2016). Pembaca dapat memverifikasi informasi atau membaca lebih lanjut tentang topik tersebut. Daftar pustaka juga memungkinkan penulis untuk menelusuri kembali langkah-langkah yang telah dilakukan dan menemukan informasi yang telah penulis gunakan untuk penugasan dan menemukan pandangan atau ide lebih lanjut yang dibahas oleh penulis.

Menulis sitasi atau kutipan merupakan suatu penghargaan atau suatu bentuk pengakuan seorang penulis kepada ide-ide, kata-kata, atau karya orang lain. Jika seseorang mencantumkan ide atau kata-kata orang lain dalam tulisannya tanpa ada sitasi maka penulis tersebut dapat dikatakan melakukan

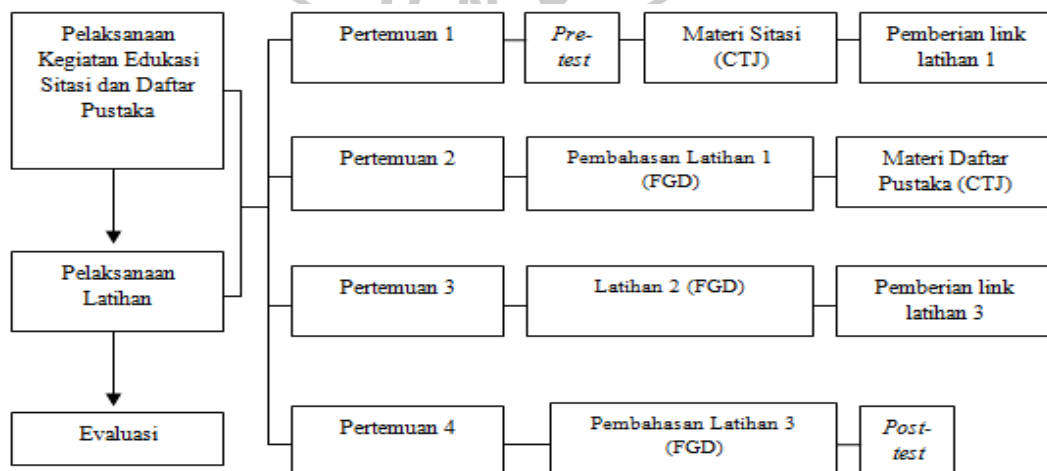
plagiarisme dan melanggar hak (*Universal Collage of Learning* [UCOL], 2017). Dengan merujuk dengan jelas dan benar, itu menunjukkan penulis telah melakukan penelitian tentang topik penugasan dan menemukan informasi yang relevan. Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Padang terdiri dari dua program studi yaitu prodi D III Keperawatan dan Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan. Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan membuat laporan karya tulis ilmiah akhir untuk syarat kelulusan diploma sedangkan untuk mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan membuat skripsi. Banyak dosen yang mengeluhkan tentang ketidakmampuan mahasiswa dalam penulisan sitasi dan daftar pustaka ketika sedang menulis laporan karya tulis ilmiah akhir. Padahal penulisan sitasi dan daftar pustaka sangat penting dalam penulisan ilmiah. Salah satunya adalah untuk menghindari plagiarisme.

Isu plagiarisme ini sangatlah meresahkan, karena mahasiswa dapat dikatakan gagal dalam ujian karya tulis ilmiah jika diketahui melakukan plagiarism (Deepublish, 2016). Selain itu, penulisan ilmiah juga dilakukan saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen. Mahasiswa cenderung tidak menggunakan sitasi dan jarang menggunakan daftar pustaka. Padahal selain untuk menghindari plagiarisme, penulisan sitasi saat penulisan tugas mahasiswa dapat membantu melatih kemampuan mahasiswa dalam penulisan sitasi yang dapat bermanfaat dalam penulisan karya ilmiah nantinya. Pemerintah telah mengeluarkan regulasi yang mengatur tentang plagiarisme yaitu dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan penanggulangan Plagiat di perguruan Tinggi. Pada Pasal 1 disebutkan bahwa “Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai”. Mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat sebagaimana diatur dalam Permendiknas Nomor 17 Tahun 2010 Pasal 12, diberikan sanksi secara berurutan dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat. Untuk itu, guna mencegah terjadinya plagiarism di Jurusan Keperawatan maka dilakukan pengabdian masyarakat dengan judul “Optimalisasi Penulisan Sitasi dan Daftar Pustaka pada Lembar Tugas Mahasiswa di Jurusan keperawatan”.

## 2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Padang dengan jumlah mahasiswa sebanyak 40 orang. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 (empat) kali pertemuan dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah metode Ceramah Tanya Jawab (CTJ), *Focus Group Discussion* (FGD), dan latihan soal dengan *link google form* sebagai evaluasi hasil pembelajaran

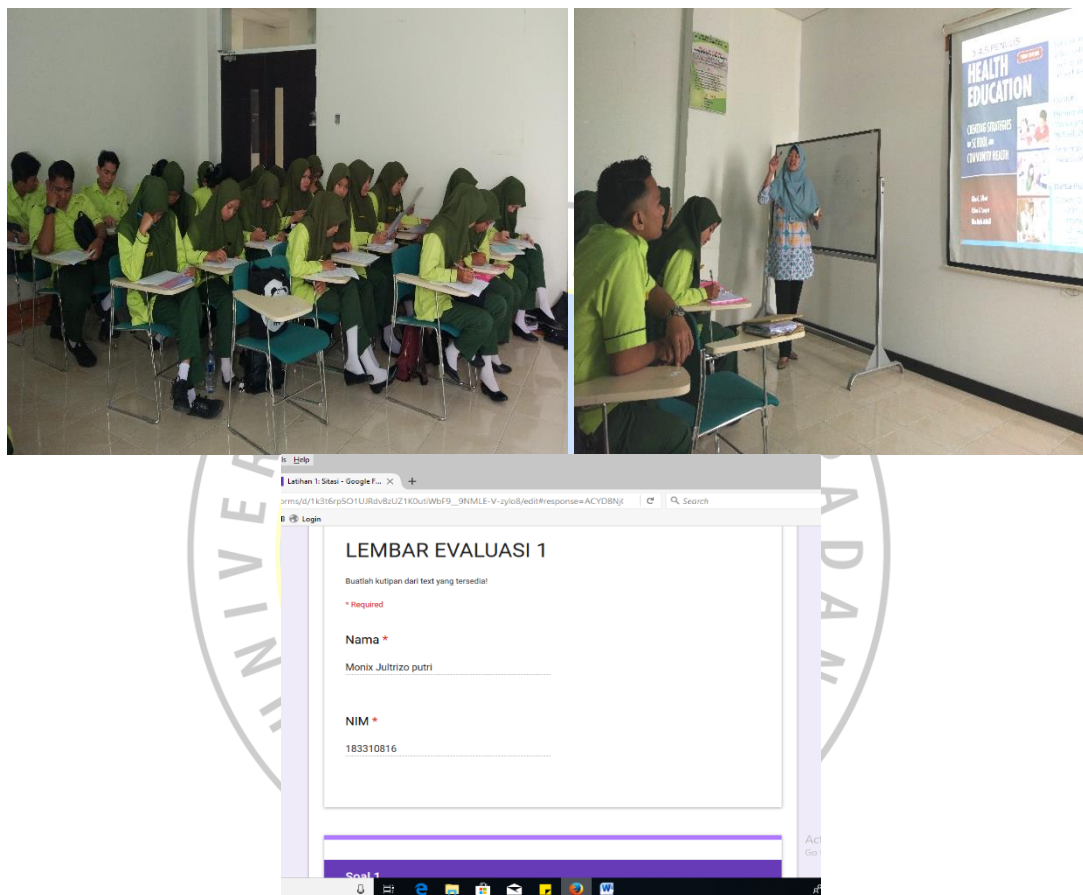
Untuk melihat lebih jelas metode yang digunakan dapat dilihat pada **skema 1** berikut ini:



**Gambar 1. Kerangka Pikir Pengabdian kepada Masyarakat**

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan optimalisasi penulisan sitasi dan daftar pustaka melalui kegiatan edukasi ini dilaksanakan empat kali pertemuan seperti pada gambar 2.1 diatas. Pertemuan pertama setelah mahasiswa dilakukan pretest, kegiatan dilanjutkan dengan edukasi penulisan sitasi. Edukasi ini diberikan dengan metode Ceramah dan Tanya Jawab (CTJ). Mahasiswa dapat menanyakan hal-hal yang belum dipahami selama menerima edukasi ini. Di akhir kegiatan mahasiswa diberikan soal untuk mengevaluasi hasil pembelajaran yang dilakukan. Dua orang perwakilan diminta unuk maju ke depan dan menjawab soal yang diberikan. Setelah itu, mahasiswa lain diminta untuk mengomentari apa yang sudah dikerjakan teman-temannya di papan tulis. Untuk lebih mengasah kemampuan menulis sitasi, di akhir pertemuan mahasiswa diberikan link latihan 1 tentang penulisan sitasi sebanyak 6 soal.



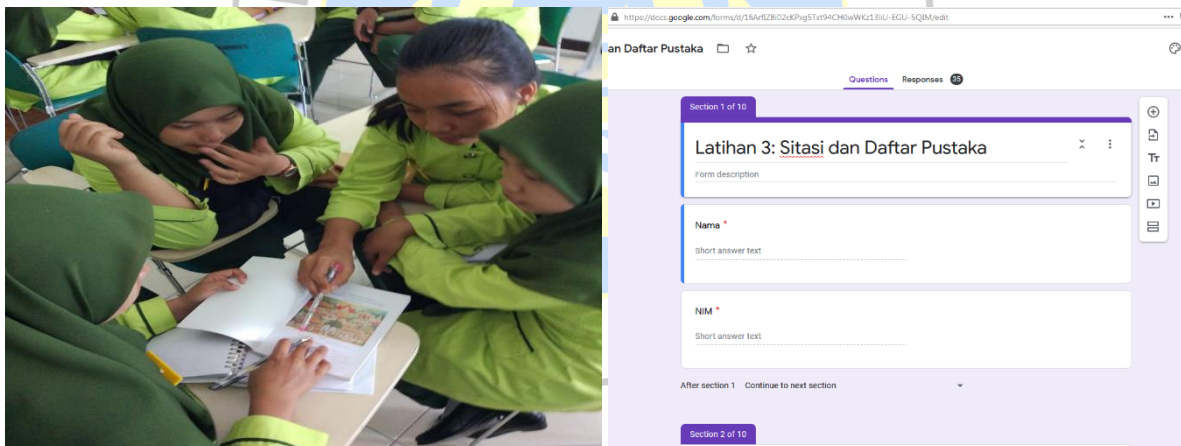
**Gambar 2. Kegiatan Hari Pertama: Pre-Test, Edukasi Sitasi, dan Pemberian Link Latihan 1**

Pertemuan kedua diawali dengan mengevaluasi soal latihan 1 yang sudah dikerjakan melalui link yang sudah diberikan. Dari hasil latihan satu didapatkan rerata latihan 1 (sitasi) dari 40 mahasiswa sebesar 59,17 dengan nilai tertinggi 91,67 dan nilai terendah yaitu 50,00. Latihan 1 dibahas dengan menggunakan *Fokus Group Discussion* (FGD). Setiap kelompok membahas satu soal yang sudah diberikan dan diberi kesempatan untuk maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya. Hal ini selain bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis, juga meningkatkan kepercayaan diri pada mahasiswa tersebut. Setelah itu dilanjutkan dengan edukasi penulisan daftar pustaka yang dilakukan dengan metode CTJ.



**Gambar 3. Kegiatan Hari Kedua: Penyampaian Hasil FGD Latihan 1 dan Edukasi tentang Daftar Pustaka**

Pertemuan ketiga mahasiswa melaksanakan latihan soal 2 yaitu tentang penulisan daftar pustaka. Mahasiswa mengerjakan latihan ini dengan metode FGD. Setelah selesai, mahasiswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan kelompok lain yang ditunjuk sebagai oponent akan mengomentari hasil diskusi kelompok tersebut. Hasil diskusi pada latihan 2 dinilai dengan instrumen penilaian yang sudah disiapkan. Hasil analisis penilaian mahasiswa dari latihan 2 ini adalah rerata latihan 2 (daftar pustaka) dari 40 mahasiswa sebesar 88,6 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75. Nilai ini meningkat dibandingkan dengan nilai pada latihan 1. Diakhir pertemuan ketiga, mahasiswa diberikan link latihan 3 tentang penulisan sitasi dan daftar pustaka.



**Gambar 4. Kegiatan Hari Ketiga: FGD Latihan 2 dan Penyampaian Link Latihan 3**

Pertemuan keempat diawali dengan mengevaluasi latihan 3 yang sudah diberikan. Latihan 3 ini merupakan gabungan soal antara sitasi dan daftar pustaka. Latihan 3 juga dibahas dengan menggunakan *Focus Group Discussion* (FGD). Setiap kelompok membahas satu soal yang sudah diberikan dan diberi kesempatan untuk maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya dan kelompok yang ditunjuk sebagai oponent bertugas untuk mengomentari jawaban dari kelompok tersebut. Hasil analisis latihan 3 menunjukkan rerata latihan 3 (sitasi dan daftar pustaka) dari 40 mahasiswa sebesar 88,33 dengan nilai tertinggi 95,24 dan nilai terendah 47, 62. Nilai ini memang lebih rendah dibandingkan dengan latihan 2. Hal ini dapat disebabkan oleh metode evaluasi yang berbeda. Latihan 2 diberikan dengan metode FGD sedangkan latihan 3 dikerjakan mandiri. Dengan metode FGD hasil yang dicapai akan lebih maksimal karena setiap anggota kelompok akan memberikan pendapatnya

masing-masing dan hasil diskusi yang dihasilkan merupakan pilihan terbaik dari semua anggota kelompok (Gilbert, Sawyer, & McNeil, 2011).



**Gambar 4. Kegiatan Hari Keempat: Pembahasan Latihan 3 dan Post-Test**

Pertemuan ke-empat ditutup dengan melakukan post-test. Soal *posttest* yang diberikan sama dengan soal *pretest*. Analisis hasil evaluasi edukasi penulisan sitasi dan daftar pustaka dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 1. Analisis Pengaruh Edukasi Penulisan Sitasi dan Daftar Pustaka Terhadap Pengetahuan Mahasiswa (n = 40)**

Variabel	Kelompok Intervensi		Beda mean	p value
	Sebelum	Sesudah		
	Mean (SD): min-max	Mean (SD): min-max		
Pengetahuan tentang sitasi dan daftar puastaka	30,00 (7,39) 13,33-46,67	84,67 (8,96): 73,33-100,00	54,67	0,000

Hasil analisis menggunakan *wilcoxon test* tabel 3.1 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan mahasiswa tentang sitasi dan daftar pustaka sebesar 54,67 ( $p=0,000$ ) yang artinya terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan pada mahasiswa tentang sitasi dan daftar pustaka ( $p<0,05$ ). Peningkatan pengetahuan ini didapatkan karena adanya proses edukasi yang dilaksanakan selama kegiatan ini. Menurut beberapa sumber, dalam proses edukasi terdapat proses pembelajaran yang memfasilitasi pertukaran informasi dan penambahan pengetahuan (Potter & Perry, 2013; Smeltzer & Bare, 2008). Sehingga di akhir pembelajaran pengetahuan mahasiswa dapat meningkat secara signifikan.

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan optimalisasi penulisan sitasi dan daftar pustaka melalui kegiatan edukasi ini berdampak signifikan terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa tentang sitasi dan daftar pustaka. Diharapkan pengetahuan ini dapat diaplikasikan dalam penulisan ilmiah dalam pembuatan tugas maupun pada penulisan tugas akhir atau skripsi untuk mengurangi risiko plagiarisme. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan lancar tanpa ada hambatan yang berarti. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini. Kegiatan ini hendaknya diapresiasi dan dilanjutkan, mengingat pengetahuan tentang sitasi dan daftar pustaka sangat penting untuk penulisan ilmiah bagi mahasiswa. Untuk itu, kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya dapat dilakukan kegiatan edukasi mengenai penulisan sitasi dan daftar pustaka menggunakan aplikasi komputer untuk membantu membuat sitasi dan daftar pustaka.

## 5. Daftar Pustaka

- Deepublish. (2016). *Teknik menulis karya tulis dengan parafrase untuk menghindari Plagiarisme*. <https://penerbitdeepublish.com/teknik-menulis-penerbit-buku-g055>
- Fawaid, A. (2016). *Pengantar penulisan akademik*. Probolinggo: Pustaka Pelajar.
- Gilbert, G.G., Sawyer, R.G., & McNeil, E.B. (2011). *Health education: Creating strategies for school and community health (3<sup>rd</sup> ed)*. USA: Jones and Barlett Publiser, LCC.
- Menteri Pendidikan Nasional. (2010). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi*.
- Plagiarism Organization. (2017). *What is plagiarm?*. <https://www.plagiarism.org/article/what-is-citation>
- Potter, P & Perry, A. (2013). *Fundamentals of nursing. 8th ed*. St. Louis, Missouri: Elsevier Mosby.
- Smeltzer, SC., & Bare, BG. (2008). *Buku ajar kesehatan medical bedah, Volume 2, Edisi 8*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Universal Collage of Learning. 2017. *A guide to APA referencing style: 6th edition*. [http://student.ucol.ac.nz/library/onlineresources/Documents/APA\\_Guide\\_2017.pdf](http://student.ucol.ac.nz/library/onlineresources/Documents/APA_Guide_2017.pdf)



